

**ABSTRAK**

Penelitian dengan judul “Kesantunan Tindak Ilokusi Pendukung pada Masa Kampanye Pilpres 2019: Kajian Pragmatik” ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan dan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam tindak ilokusi pendukung ketika masa kampanye pilpres 2019 sedang berlangsung. Objek dari penelitian ini adalah tuturan-tuturan pendukung di media sosial bernama *Twitter*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Temuan yang didapat dari penelitian ini berupa kecenderungan para pendukung dalam menerapkan maksim penghargaan pada tindak ilokusinya. Kecenderungan ini dikarenakan para pendukung perlu meningkatkan citra kubu yang dia dukung. Cara menaikkan citra tersebut dengan memaksimalkan pujian dan mengurangi cacian kepada kubu yang didukung. Selain itu penggunaan maksim penghargaan juga dikarenakan untuk menaikkan citra pendukung tersebut agar terlihat baik di mata orang lain. Berdasarkan segi pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa, para pendukung cenderung melanggar prinsip maksim penghargaan dan maksim kemufakatan. Pelanggaran maksim penghargaan disebabkan oleh adanya cacian yang diarahkan kepada kubu lawan, sehingga nantinya berdampak pada menurunnya citra kubu lawan di mata masyarakat. Adapun pelanggaran maksim kemufakatan yang disebabkan oleh perbedaan pendapat atau cara pandang yang terjadi antar peserta tutur.

**Kata Kunci:** kesantunan berbahasa, pelanggaran kesantunan berbahasa, tindak ilokusi, maksim penghargaan, pelanggaran maksim penghargaan.

## ABSTRACT

The research with the title “Politeness of Supporting Illocutionary Acts on Campaign Period Presidential Election 2019: Pragmatic Study” aims to describe politeness and violations of politeness in the illocutionary act of supporters when campaign period presidential election 2019 is underway. The object of this research is supporting speech act on social media Twitter. The method used in this research is descriptive qualitative. The findings obtained from this study are the tendency of supporters focus to apply the approbation maxim to their illocutionary act. This tendency is because the supporters need to improve the image of the team they are supporting. The way to raise this image is by maximizing praise and reducing insults to the team that are supported. In addition, the use of the approbation maxim is also due to increasing the supporting image so that it looks good in the eyes of others. In terms of violating the principle of politeness in language, supporters tend to violate approbation maxim and agreement maxim. The maximal reward violation was caused by insults directed at the opposing team, so that later it would have an impact on the deterioration of the image opposing team in the eyes of the community. The violation of the agreement maxim is caused by differences in opinion or point of view that occur between the speech participants.

**Keywords:** politeness, politeness violation, illocutionary act, approbation maxim, violation of approbation maxim